

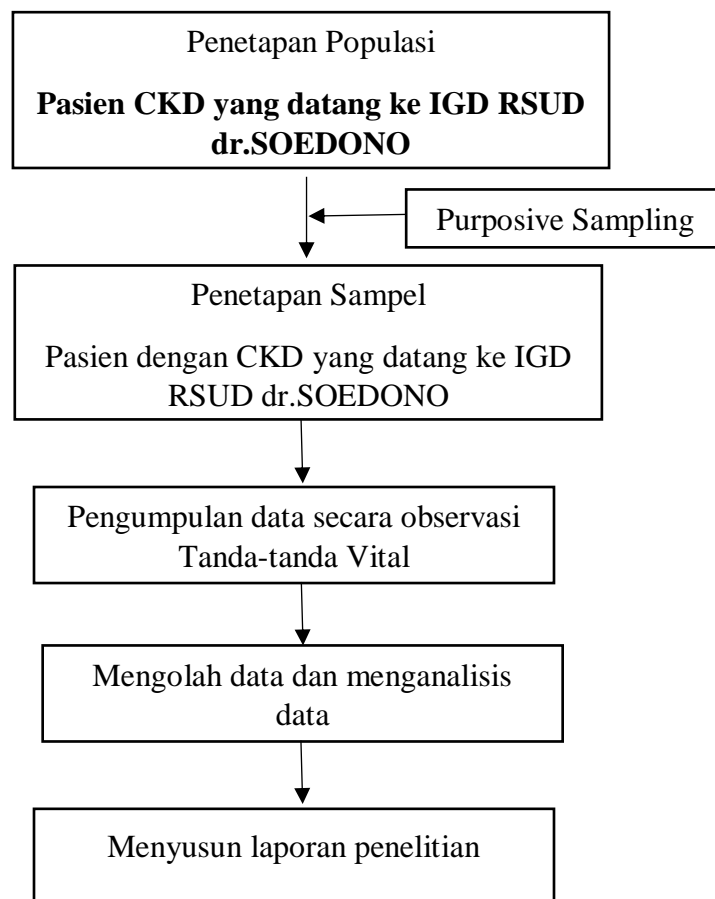
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang bertujuan menyajikan gambaran lengkap dari setiap fenomena (Pamungkas & Usman, 2017). Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang tanda-tanda vital pasien dengan CKD yang masuk IGD.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari suatu obyek yang akan diteliti sesuai dengan parameter yang telah ditentukan (Pamungkas & Usman, 2017). Populasi yang digunakan adalah pasien dengan CKD yang masuk IGD RSUD dr.SOEDONO.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan suatu universe atau populasi yang dianggap dapat mewakili keseluruhan dari sifat dan karakter dari populasi tersebut (Pamungkas & Usman, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien dengan CKD berjumlah 30 responden di IGD RSUD dr.SOEDONO. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang diterapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Kriteria inklusi sampel penelitian

1. Pasien IGD dengan diagnosa medis CKD, dilihat dari riwayat data rekam medis pasien.
2. Pasien CKD dengan usia >20 tahun.
3. Pasien CKD dengan hasil laboratorium kreatinin serum lebih tinggi dari nilai normal.
4. Pasien CKD yang sudah menjalani terapi hemodialisis selama 5 bulan sampai 5 tahun dan sebanyak 1-2 kali dalam seminggu di RSUD dr.Soedono Madiun.
5. Pasien bersedia mengikuti penelitian dibuktikan dengan penandatanganan lembar informed consent.

3.3.3 Sampling

Sampling merupakan proses pengambilan sampel atau proses pemilihan sampel dari populasi tersebut. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Pamungkas & Usman, 2017).

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. SOEDONO Madiun. Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada 1 Februari – 16 Maret 2024.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Tanda-Tanda Vital pada pasien CKD yang masuk Instalasi Gawat Darurat di RSUD dr. SOEDONO.

3.6 Definisi Operasional

Gambar 3. 2 Definisi Operasional Tanda-Tanda Vital Pada Pasien CKD yang Masuk IGD RSUD dr. SOEDONO MADIUN

No.	Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Skoring
1.	Suhu	Pengaturan panas untuk mempertahankan suhu tubuh internal yang konstan.	Thermometer suhu tubuh	Interval	Derajat celcius (°C)
	Nadi	Batas aliran darah dalam arteri yang disebabkan oleh pengeluaran volume stroke (darah yang memasuki aorta dengan setiap kontraksi ventrikel) dan distensi dinding aorta yang menciptakan gelombang denyut nadi saat bergerak dengan cepat menuju ujung distal arteri dan dapat diraba di berbagai titik pada tubuh.	Jam tangan	Rasio	Kali per menit (x/menit)
	Respirasi	Respirasi merupakan tindakan bernafas melalui proses inspirasi (menghirup asupan udara dan masuk ke dalam paru-paru) dan proses ekspirasi (pergerakan gas dari paru-paru menuju atmosfer).	Jam tangan	Rasio	Kali per menit (x/menit)

No.	Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Skoring
	Tekanan darah	<p>Tekanan darah adalah hasil dari curah jantung dan resistensi pembuluh darah perifer, arteri mengembang normal selama sistole dan kontraksi selama diastol, menciptakan dua tekanan yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistolik : tekanan darah maksimal yang dihasilkan oleh dinding arteri selama sistol (ketika miokard berkontraksi dan mengencang untuk mengeluarkan darah dari ventrikel) hal ini merupakan ceriman dari curah jantung. <p>Diastolik : tekanan darah yang tersisa dalam sistem arteri selama diastole (periode relaksasi yang mencerminkan tekanan yang tersisa dalam pembuluh darah setelah jantung memompa), hal tersebut merupakan refleksi resistensi pembuluh darah perifer.</p>	Sphygmanometer dan stetoskop	Rasio	Milimeter air raksa (mmHg)

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memeriksa, mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Pamungkas & Usman, 2017). Pengumpulan data penelitian ini adalah observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya :

- 1) Lembar observasi responden yang digunakan dalam penelitian berupa nama (inisial), usia, jenis kelamin, lamanya menjalani hemodialisa, kreatinin, suhu, nadi, pernafasan, dan tekanan darah.
- 2) Sphygmanometer dan stetoskop untuk mengukur tekanan darah sistolik dan tekanan diastolik.
- 3) Jam tangan untuk mengukur frekuensi pernafasan dan nadi pasien / menit.
- 4) Thermometer untuk mengukur suhu tubuh.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan menggunakan beberapa alat, diantaranya :

1. Lembar observasi responden yang digunakan dalam penelitian berupa nama (inisial), usia, jenis kelamin, lamanya menjalani hemodialisa, kreatinin, suhu, nadi, pernafasan, dan tekanan darah.
2. Sphygmanometer dan stetoskop untuk mengukur tekanan darah sistolik dan tekanan diastolik.
3. Jam tangan untuk mengukur frekuensi pernafasan pasien / menit.
4. Thermometer untuk mengukur suhu tubuh.

3.9 Prosedur Pengumpulan Data

1. Peneliti mendapatkan perizinan dari tempat yang diteliti.
2. Peneliti menentukan partisipan yang sesuai dengan kriteria subyek penelitian.

3. Menjelaskan tujuan penelitian kepada subjek penelitian, agar dapat memahami dan mengerti sehingga bersedia memberikan informasi dan kooperatif selama penelitian dilaksanakan.
4. Partisipan yang menyetujui untuk dilakukan penelitian, akan mengisi lembar form inform consent, sebagai bukti persetujuan untuk terlibat dalam penelitian.
5. Setelah partisipan menyetujui lembar inform consent, peneliti melakukan pengukuran tanda-tanda vital dengan instrumen yang digunakan dan mengisi lembar observasi untuk mengambil data pasien.
6. Observasi dilakukan untuk menggali gambaran tanda-tanda vital pada pasien CKD yang masuk IGD.

3.10 Analisa Data dan Penyajian Data

3.10.1 Pengolahan data

1. Persiapan

Peneliti mengecek kelengkapan data, memeriksa kelengkapan lembar instrumen dalam lembar observasi untuk memastikan data yang diambil sesuai dengan yang diharapkan (Kartika, 2017).

2. Data Editing

Kegiatan untuk mengecek informasi isian dalam formulir lengkap, jelas, relevan, dan konsisten (Kartika, 2017).

3. Data Coding

Data coding merupakan proses merubah data dari teks ke informasi angka yang dikenal sebagai pengkodean data (Kartika, 2017).

4. Data Entry

Data entry merupakan kegiatan mengolah data agar dapat dianalisis (Kartika, 2017).

5. Data Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan mengecek ulang data yang sudah dimasukkan untuk memastikan apakah ada kesalahan atau tidak (Kartika, 2017).

3.10.2 Analisa data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis univariate. Analisis univariate bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dan hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase pada setiap variabel (Notoadmojo, 2010).

3.11 Etika penelitian

3.11.1 Lembar persetujuan (Informed concent)

Informed concent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar responden (Kartika, 2017). Lembar ini diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Apabila subjek penelitian bersedia diteliti maka subjek bisa menandatangani lembar persetujuan tersebut.

3.11.2 Tanpa nama (*Anonymity*)

Etika ini merupakan jaminan dalam menggunakan subyek penelitian dengan tidak mencantumkan identitas asli responden pada lembar observasi atau lembar pengumpulan data yang disajikan (Kartika, 2017). Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar observasi dan hanya mencantumkan inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.11.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Hasil informasi yang didapatkan oleh peneliti dijamin kerahasiaannya (Kartika, 2017). Dalam hal ini peneliti akan menjaga nama subjek atau responden dengan hanya menampilkan inisial .